

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan segala proses yang dibutuhkan untuk merencanakan serta melaksanakan suatu penelitian atau desain penelitian yang hanya melibatkan pengumpulan dan analisis data. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu teknik penomoran data, baik berupa pengukuran maupun konsistensi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian investigatif yaitu penelitian tanpa penatalaksanaan pada objek penelitian. Metode pendekatan yang dipakai adalah *Cross Sectional*. Pendekatan Cross Sectional adalah masalah yang ada pada suatu objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini mendeskripsikan pengetahuan personal hygiene remaja putri saat menstruasi di SMPN 06 OKU Tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian dilakukan pada
Remaja Putri di SMP N 06 OKU
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilakukan pada tanggal 06 Januari 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Ialah jumlah total objek atau subjek, dengan karakteristik serta kualitas khusus yang ditentukan peneliti dan kemudian diambil kesimpulan (Sujarweni, 2014). Subjek pada penelitian adalah remaja putri usia 11-13 tahun di SMP N 06 Peninjauan Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU bulan Desember 2021 yang berjumlah 172 remaja putri.

2. Sampel

ialah bagian dari populasi yang akan dilakukan penelitian atau bagian dari keseluruhan karakteristik populasi, dan dijadikan sebagai objek penelitian melalui teknik pengambilan sampel (Nursalam, 2011). Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan bagian dari ukuran serta karakteristik dari populasi. Keseluruhan populasi yang terdapat di SMP N 06 OKU sebanyak 172 responden, namun yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden hanya 64 responden.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel adalah proses pemilihan populasi yang mewakili sebagian dari populasi (Nursalam, 2015). Penelitian ini memakai Teknik sampling purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sample dengan cara menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. penelitian ini memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang perlu dimiliki oleh setiap anggota populasi, dan selanjutnya dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah sebagai berikut :
 - 1) Remaja putri yang telah mengalami menstruasi di SMP N 06 OKU
 - 2) Remaja putri di SMP N 06 OKU yang bersedia menjadi objek penelitian atau orang yang menandatangani informed consent.
- b. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya ialah :
 - 1) Remaja putri yang belum mengalami menstruasi di SMP N 06 OKU
 - 2) Remja putri yang berusia lebih dari 13 Tahun di SMP N 06 OKU

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri	diketahui oleh remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi	Menggunakan kuesioner tentang pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi	Kriteria a. Baik jika jumlah skor 76%-100% b. Cukup jika jumlah skor 56%-75% c. Kurang jika jumlah skor <56	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan data skunder diantaranya :

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama yang terdapat dilokasi penelitian atau objek penelitian (bungin 2011). Data ini didapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa putri yang berada di SMPN 06 OKU.

Data Skunder adalah data yang diperoleh dari sumber data ke dua atau sumber dari data yang kita butuhkan seperti dari referensi yang didapatkan dari buku dokemntasi jurnal rekam medic atau dokumen lainnya (Bungin 2011). Data skunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah siswa putri yang ada di SMPN 06 OKU.

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dimulai dari surat pengantar studi pendahuluan yang telah diberikan oleh pihak Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SMP N 06 OKU. Setelah surat turun maka mahasiswa melakukan Studi pendahuluan dan serta mendapatkan balasan dari pihak SMPN 06 OKU yang telah melakukan studi pendahuluan.
- b. Kemudian melakukan penelitian dan pengambilan data surat penelitian, setelah itu melakukan penelitian dan pengambilan data SMPN 06 OKU.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian serta memberitahu kepada responden terkait data yang ingin diperoleh akan terjaga kerahasiaannya.
- d. Melakukan permintaan izin dan sekaligus untuk meminta siswi menjadi responden serta melakukan pengisian kuesioner.
- e. Peneliti medapatkan surat balasan dari tempat sekolah SMPN 06 OKU yang telah selesai melakukan penelitian.

2. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian Alat penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian pada saat melakukan penelitian. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup (pilih salah satu dari dua) yang berstruktur wajar dan berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Nursalam, 2013). Kuesioner yang digunakan oleh alat ini berisi pengetahuan tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi. Jika jawaban responden benar maka soal berisi 16 kalimat. Kuesioner ini di dapatkan melalui adopsi kuesioner dari Eka Harwanti. Maka nilai yang diberikan adalah 1. Jika jawaban responden salah maka nilai yang diberikan adalah 0. Pada penelitian ini peneliti memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner ini terdapat pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dengan pilihan benar ya atau tidak. Pada kuesioner Pengetahuan dinyatakan valid dengan r hitung antara 0,538-0,751. Sedangkan Hasil uji reabilitas menunjukkan skor Alpha Cronbach menunjukkan nilai sebesar 0.853 nilai tersebut lebih besar dari nilai yang di syaratkan (0,60), maka kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel. Untuk mendapatkan skor dapat menggunakan rumus untuk menghitung, yaitu:

$$P = \frac{xy}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentase

X: skor yang di dapat

Y : skor yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan presentase akan dibagi menjadi tiga kategori menurut skala ordinal yaitu :

- a. Baik : 76-100%
- b. Cukup : 56-75%
- c. Kurang : <56% (Arikunto,2010)

Tabel 3.2 Berikut kisi-kisi pertanyaan yang digunakan, yaitu:

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		farvouabel	Unfavourabel	
Pengetahuan remaja putri tentang Personal Hygiene saat menstruasi	Prngetahuan remaja putri tentang menstruasi	1,2,4,5	3,6,7	7
	Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi	8,10,11,12	9	5
	Pengetahuan remaja putri tentang aspek-aspek dalam menjaga personal hygiene pada saat menstruasi	13	14,15,16	4

3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Menurut Notoatmodjo (2012) uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui kuisisioner yang kita susuntersebut benar-benar valld atau benar-benar sudah diukur. Berdasarkan kuisisioner yang sudah di gunakan oleh penelitim (Eka Harwanti, 2021) hasil uji

validitas dengan r tabel 0,444 diperoleh nilai-nilai r hitung dari pertanyaan nomor satu sampai sepuluh 0,538-0,571 maka nilai tersebut lebih dari r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Arikunto, 2010). Setelah diketahui bahwa setiap item-item dari pertanyaan valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas apakah instrumen yang digunakan tersebut cukup konsisten untuk mengukur karakteristik yang sama untuk pengukuran berulang. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti Eka Haarrwanti (2021) diperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,853 sehingga kuisioner tersebut dinyatakan reliabel.

4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), yang harus diperhatikan dalam etika penelitian adalah sebagai berikut :

a. Informed Consent

(Persetujuan) Informed consent diberikan oleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian. Informed consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta memahami dampaknya. Jika subjek bersedia, mereka harus menyetujui formulir persetujuan.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuisioner, tetapi tidak mencantumkan nama Anda pada formulir pengumpulan data, tetapi tulis kode dan singkatan nama pada formulir pengumpulan data. 3. Confidentiality (Kerahasiaan) Kerahasiaan menjelaskan masalah yang

harus dirahasiakan responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian hanya melaporkan kumpulan data tertentu.

B. Pengelolaan Data

1. Pengolahan Data Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data ialah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul. Tujuan pengolahan data adalah agar data yang didapatkan adalah data yang berkualitas. Penelitian ini masuk dalam tahapan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan Data (Editing) Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuesioner dan memeriksa kuesioner pernyataan telah terisi semua dan memeriksa jawabannya sudah konsisten dengan jawaban yang lainnya.
- b. Memberikan skor (Scoring) Pada tahap ini peneliti memberikan evaluasi terhadap item yang perlu dievaluasi atau diberi skor, dan memberikan nilai atau skor untuk jawaban masing-masing responden (Notoatmodjo, 2010). Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur pengetahuan personal hygiene remaja putri saat menstruasi di SMPN 06 OKU. Adapun penilaian untuk pertanyaan yaitu skor 1 jika jawaban responden “benar” dan skor 0 jika jawaban responden “salah”
- c. Memberikan kode (Coding) Pengkodean adalah untuk mengklasifikasikan variabel penelitian yang diteliti dengan memberikan kode pada variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini diberikan kode pengetahuan tentang pengetahuan personal hygiene remaja putri di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu:
 - 1) Tingkat pengetahuan remaja putri
 - a) Kurang (76-100%) = diberikan kode 3
 - b) Cukup (56-75%)= diberikan kode 2

- c) Baik (<76-100%)= diberikan kode 1
 - 2) Usia Responden
 - a) 12 tahun = diberikan kode 0
 - b) 13 tahun = diberikan kode 1
 - c) 14 tahun = diberikan kode 2
 - 3) Usia Menarche
 - a) 10 tahun = diberikan kode 0
 - b) 11 tahun = diberikan kode 1
 - c) 12 tahun = diberikan kode 2
 - 4) Pendidikan (kelas)
 - a) kelas 1 SMP = diberikan kode 1
 - b) kelas 2 SMP = diberikan kode 2
 - c) Kelas 3 = diberikan kode 3
 - 5) Pernah mendapatkan informasi tentang personal hygiene saat menstruasi
 - a) Ya = diberikan kode 1
 - b) Tidak = diberikan kode 2
 - 6) Sumber informasi
 - a) Lingkungan sekitar = diberikan kode 1
 - b) Media cetak/elektronik = diberikan kode 2
- d. Tabulating (Tabulasi data)

Dalam memasukkan data, peneliti menyusun data sehingga dapat dengan mudah diambahkan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada, kemudian mengkodekannya dan menyajikannya dalam bentuk tabel.

e. Memasukkan Data (Entry data)

Entry ialah memasukkan jawaban dari setiap responden yang telah diberi “kode” kemudian dimasukan dalam program “software” komputer menggunakan SPSS (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini, peneliti akan

memasukkan data ke dalam program SPSS dari masing-masing checklist yang sudah dilakukan coding sebelumnya.

f. Memproses Data (Processing)

peneliti melakukan proses memasukkan data kedalam program komputer. Penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17 dan Microsoft Excel.

g. Pembersihan Data (Cleansing)

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa dengan teliti isi data untuk melihat apakah data yang diinput salah. Peneliti melihat kembali data yang dimasukkan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan data.

h. Menggambarkan Data

(Describing) Peneliti menggambarkan atau menerangkan data yang telah dimasukkan. 2. Metode Analisis Data Analisis data dapat dilakukan dengan melihat persentase data yang terkumpul dan menampilkan tabel distribusi frekuensi, kemudian mencari persentase jawaban masing-masing responden, kemudian menggunakan teori literatur yang ada untuk mendeskripsikannya secara deskriptif.

C. ANALISA

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi masing masing variabel yaitu persentase (P) diperoleh dengan cara membagi rumus skor total dengan jumlah pertanyaan dikalikan 100%, sehingga nilai P (persentase).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

Kriteria Penelitian :

1. Pengetahuan baik jika responden menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.

2. Pengetahuan cukup jika responden menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
3. Pengetahuan kurang jika responden menjawab

D. Analisis Data Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Biasanya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel. Data yang didapatkan dari hasil yang dikumpulkan tersaji dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Jika sebaran data normal maka nilai rata-rata dapat digunakan sebagai pengukur konsentrasi dan standar deviasi (SD) dapat digunakan sebagai pengukur dispersi (Saryono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan jenis univariat analisis yang menggambarkan jumlah atau nilai variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam analisis variabel lengkap, data akan ditampilkan bersama dengan tabel frekuensi, lalu diperoleh gambaran sebaran setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah gambaran pengetahuan remaja putri dengan usia 11-14 tahun tentang personal hygiene

saat menstruasi. Pengujian variabel menggunakan tabel untuk menguji variabel dan menjelaskan yang berdasar dari hasil yang diperoleh. Setelah memasukkan data utama ke dalam tabel, menggunakan rumus berikut untuk memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu :

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

X : jumlah jawaban responden

N : jumlah total responden Selanjutnya, dihitung jawaban yang benar dimasukkan kedalam kategori berikut, yaitu: Baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang

E. Teknik Penyajian Data

Representasi dari data yang diperoleh kemudian diolah, lalu data tersebut diberikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan dalam bentuk naratif agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Ada banyak cara untuk menyajikan data penelitian. Secara umum, mereka terbagi menjadi tiga kelompok, yang dinyatakan dalam bentuk teks dan bentuk tabel (Notoatmodjo, 2010).